

Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa dalam Pemilahan Sampah Berdasarkan Jenisnya di SMP Al-Azhar Medan

Anggi Novita Sari¹, Aliyah Rifdha², Anasya Prananda³, Febby Yuwanda⁴, Mulyani⁵, Natasha Melfisyaira Putri⁶, Nur Syahidah⁷, Rmania Sabina⁸, Siti Fanisa⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: ¹angginovitasari420@gmail.com, ²aliyahrifdha@gmail.com, ³anasyaprananda@gmail.com,
⁴febbyyuwanda2210@gmail.com, ⁵mulyani5453@gmail.com,
⁶natashamelfisyairappasaribu@gmail.com, ⁷nursyahidahhasiah056@gmail.com,
⁸rahmanisasabina11@gmail.com, ⁹sfanisa7@gmail.com

Corresponding author: angginovitasari420@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 23-12-2023
Revisi: 24-12-2023
Disetujui: 25-12-2023

Pengelolaan sampah harus dilakukan dengan benar karena sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Daur ulang sampah harus dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Tujuan penelitian ini untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai pemilahan/pengelolaan sampah disekitar sekolah pada siswa/siswi SMP Al-Azhar Medan. Model penelitian pada penelitian ini adalah One Group Pre-test Post-test dimana variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) sebuah perlakuan diberikan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan yang signifikan terhadap skor pre-test dan post-test peserta yaitu data nilai pre-test memiliki rata-rata (mean) kenaikan sebesar 7,7 dan data nilai post-test memiliki rata-rata kenaikan 8,9. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa siswa/siswi mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti diberikan edukasi ataupun materi tentang pemilahan sampah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pemilahan, Pengelolaan, Sampah

ABSTRACT

Waste management must be done properly because waste is very dangerous for human health and the surrounding environment. Waste recycling must be done properly so that environmental pollution does not occur that can interfere with human health. The purpose of this study is to provide health education regarding waste sorting/management around schools for students of Al-Azhar Medan Junior High School. The research model in this study is the One Group Pre-test Post-test where the dependent variables are measured as one group before (pre-test) and after (post-test) treatment is given. The results showed that there were significant changes in participants' pre-test and post-test scores, namely pre-test score data had an average (mean) increase of 7.7, and post-test score data had an average increase of 8.9. These changes show that students experience an increase in knowledge after participating in education or material about waste sorting.

Keywords: Knowledge, Sorting, Management, Waste

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 2 (Nopember: 2023) hal: 72-78

PENDAHULUAN

Kota-kota di Indonesia menghadapi banyak masalah serius, salah satunya adalah sampah. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah orang yang memproduksi sampah setiap hari dan jumlah sampah yang dihasilkan. Damanhuri dan Padmi (2019) menyatakan bahwa Indonesia tidak memiliki sistem pengelolaan sampah yang ideal untuk menangani jenis sampah ini. Sekolah menjadi tempat dimana pengetahuan peduli akan lingkungan harus dipupuk sejak dini. Membiasakan anak membangun pengetahuan sejak dini dapat menjadikan anak mampu menyelesaikan masalah, melahirkan ide-ide baru serta memiliki rasa percaya diri. Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Khazna, 2022). Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, menyatakan bahwa pengetahuan merupakan interaksi secara berkelanjutan antara individu satu dengan lingkungannya (Kadir dalam Pratiwi, 2016) Anak yang berpengetahuan akan memiliki inisiatif yang baik, hal ini selaras dengan respon anak ketika melihat sampah yang ada di lingkungan sekitarnya terutama sekolah.

Sekolah adalah tempat yang tepat untuk membangun kesadaran kepedulian terhadap lingkungan karena mereka adalah tempat penduduk usia dini menghabiskan waktu terbanyak. Menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih adalah tanggung jawab semua orang. Sampah dapat memiliki efek yang sangat membahayakan bagi kesehatan manusia jika tidak dikelola dengan baik. Dibutuhkan penelitian untuk menemukan strategi atau metode yang tepat untuk menangani pengelolaan sampah di sekolah. Masalah utama yang dihadapi sekolah dalam hal pengelolaan sampah adalah pola pengelolaan yang tidak sesuai dan penggunaan metode pengelolaan sampah yang baik, seperti metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

World Health Organization (WHO) mendefinisikan sampah sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi sendirian. Sampah, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, adalah sisa padat dari kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam. Sampah sendiri dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: sampah organik dan sampah anorganik. Tentu saja, bentuk, pengolahan, dan manfaat dari kedua jenis sampah berbeda. Sampah organik adalah limbah atau sisa makhluk hidup di alam, seperti hewan, tumbuhan, dan berbagai hasil olahan, yang dibuang dan kemudian terurai secara alami oleh bakteri tanpa menggunakan bahan kimia. Dengan kata lain, sampah organik adalah sampah yang ramah lingkungan dan biasanya dapat dimanfaatkan kembali dengan pengolahan yang tepat dan pemanfaatan seperti pupuk kompos dan berbagai macam pakan ternak. Meskipun tidak berbahaya, pengolahan sampah organik yang tidak tepat dapat menyebabkan banyak masalah bagi manusia. Ini tentu saja dapat terjadi karena sampah organik sangat mudah membusuk, yang dapat menyebabkan berbagai penyakit dan bakteri menyebar di lingkungan tanpa sistem pengelolaan sampah yang tepat. Sampah anorganik, seperti sampah organik, adalah salah satu masalah terbesar di masyarakat saat ini yang berdampak buruk pada kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sampah anorganik di lingkungan kita, yang mencemari lingkungan hidup karena tidak dapat terurai secara alami dalam waktu yang singkat. Sampah anorganik membutuhkan waktu yang sangat lama, mungkin ratusan hingga ribuan

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 2 (Nopember: 2023) hal: 72-78

tahun, untuk terurai. Beberapa contoh sampah anorganik adalah plastik, kaca, kaleng, besi, dan lain-lain. Menurut UU No 18 Tahun 2008, kedua jenis sampah harus dikelola agar tidak berdampak buruk pada lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Penerapan pengelolaan sampah yang cukup diandalkan saat ini yang banyak diterapkan di negara maju sejak lama yaitu menggunakan teknik pendekatan 3R (reduce, reuse, recycle) (Padmi, 2002). 3R (reduce, reuse, recycle) merupakan teknik pengelolaan sampah yang dilakukan dengan cara mengurangi jumlah penumpukan sampah serta memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat bahkan memiliki nilai jual. Reduce yang berarti tindakan atau aktivitas mengurangi segala sesuatu yang dapat menghasilkan sampah, seperti contoh membawa bekal makan di sekolah dari pada membeli jajanan di sekolah yang menghasilkan sampah, menggunakan tas belanja pakai ulang dari pada tas plastik sekali pakai. Reuse yaitu tindakan menggunakan kembali sampah yang masih berfungsi baik fungsi yang sama atau fungsi yang lainnya. Contoh sederhana dari reuse ini adalah memanfaatkan sampah botol plastik menjadi celengan. Recycle yaitu kegiatan mendaur ulang sampah melalui proses penghancuran menjadi produk baru yang bermanfaat. Contoh sederhana seperti mendaur ulang sisa makanan menjadi pupuk kompos.

Sampah sangat berbahaya bagi lingkungan sekitar dan kesehatan manusia, sehingga pengelolaan sampah harus dilakukan dengan benar (Sulistiyorini, Darwis, & Gutama, 2015). Untuk mencegah pencemaran lingkungan yang berbahaya bagi kesehatan manusia, daur ulang sampah harus dilakukan dengan benar. Sampah tidak selalu tidak berguna; ada beberapa yang dapat diolah kembali. Berdasarkan situasi saat ini, pelaksana merasa penting untuk mengajarkan siswa SMP Al-Azhar Medan tentang efek pengelolaan sampah terhadap kesehatan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari skor pre-test dan post-test dari 27 sampel yaitu siswa/siswi yang hadir di kelas B Bilingual SMP Al-Azhar Medan. Model penelitian pada penelitian ini adalah One Group Pre-test Post-test dimana variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) sebuah perlakuan diberikan. Setelah diberikannya perlakuan kepada kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan akan dibandingkan. Keunggulan dari eksperimen ini yaitu dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan pengukuran yang sama (William & Hita, 2019). Soal yang digunakan untuk mengukur pre-test dan post-test berjumlah 10 butir yang mengacu pada materi yang akan diberikan selama sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali mulai dari koordinasi dan meminta izin dengan kepala sekolah SMP Al-Azhar Medan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan di salah satu kelas. Setelah diberikan izin dan berkoordinasi dengan kepala sekolah serta memastikan adanya ketersediaan kelas dan waktu untuk

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 2 (Nopember: 2023) hal: 72-78

melakukan penyuluhan, Maka kegiatan ini dimulai di minggu setelahnya. Sebelum melakukan penyuluhan, tim penyuluh melakukan diskusi terlebih dahulu dengan guru dan kepala sekolah untuk menentukan kelas mana yang akan dilakukan penyuluhan, memastikan apa saja materi yang akan disampaikan, bagaimana manfaatnya dan menyiapkan proyektor yang akan digunakan untuk penyuluhan. Setelah selesai berdiskusi dan memberikan arahan, maka praktik penyuluhan dimulai dengan judul "Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa dalam pemilahan sampah berdasarkan jenis-jenisnya". Ketika mahasiswa memasuki ruang kelas dan para siswa sudah berkumpul, kemudian tim penyuluh melakukan pengenalan diri atau kelompok terlebih dahulu kemudian membagikan pre-test sebagai bentuk awal mendapatkan gambaran pengetahuan sebelum kegiatan praktik penyuluhan dimulai. Terdiri dari 10 soal pilihan berganda yang sama dengan soal post-test nantinya. Hal ini kami buat guna mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan kepada para siswa mengenai materi yang diberikan.

Selanjutnya tim penyuluh menjelaskan materi terkait dengan jenis-jenis sampah, cara pengelolaan sampah yang baik dan benar serta memberikan video edukasi mengenai sampah kepada para siswa guna meningkatkan kesadaran para siswa akan pentingnya mengetahui jenis-jenis sampah agar dapat mengelola sampah yang baik dan benar. Dan pada saat tim penyuluh menyampaikan materinya para siswa mendengarkan dan juga memperhatikan dengan sangat baik. Dan berdasarkan materi tersebut, tim penyuluh menyampaikan kepada siswa selanjutnya siswa dengan antusias bertanya dan menjawab pertanyaan kepada tim penyuluh tentang beberapa hal yang belum mereka ketahui terkait sampah. Setelah selesai melakukan edukasi kesehatan kepada siswa/siswi, kemudian tim penyuluh melakukan *post-test* untuk melihat pengetahuan siswa terkait materi yang sudah diberikan yaitu mengenai sampah.



Gambar 1. Pemberian materi tentang pemilahan/pengelolaan sampah

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Tentang Sampah

Pengetahuan	Mean	N	SD	Sig
Pre Test	7.7778	27	1.98714	.001
Post Test	8.9259	27	1.14105	

Hasil dari tabel menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada post-test yang awal mula rata-rata (Mean) 7,7 menjadi 8,9 dengan jumlah 27 siswa/siswi. Kemudian tabel menunjukkan $\text{sig} < 0.005$ yaitu 0.001, maka terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan pada masing masing variabel. Sehingga dijelaskan bahwasanya ada pengaruh terkait dengan edukasi atau sosialisasi tentang pemilahan sampah yang diberikan dengan pengetahuan sampel atau siswa/siswi SMP Al-Azhar Medan.

Melalui kegiatan yang dilakukan tim penyuluh ini dinilai mampu meningkatkan tingkat kesadaran siswa/siswi SMP Al-Azhar dalam melakukan pemilahan sampah hal ini dapat dilihat dari semangat siswa/siswi dalam mendengarkan penyampaian materi sosialisasi pemilahan sampah oleh tim penyuluh. Kemudian terlihat antusiasme peserta sosialisasi saat penyerahan simbolis berupa poster yang dibuat langsung oleh tim penyuluh agar dapat dipajang langsung didalam kelas dengan tujuan siswa/siswi lebih mengingat fungsi tempat sampah berdasarkan warna.



Gambar 2. (a) pemberian poster (b) poster yang diberikan

Evaluasi kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dari sekolah dan partisipasi aktif murid dalam proses penyuluhan. Setelah kegiatan, pihak sekolah meminta kelompok mahasiswa untuk berkumpul di perpustakaan guna mengevaluasi hasil penyuluhan, termasuk kendala yang muncul sebelum dan selama penyuluhan serta pelaksanaan kegiatan itu sendiri.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 2 (Nopember: 2023) hal: 72-78



Gambar 3. (a) Foto bersama siswa/siswi kelas B Bilingual (b) Foto tim penyuluh

SIMPULAN

Sosialisasi ini dilakukan agar siswa/siswi dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemilahan sampah. Dari hasil analisis terhadap data skor pre-test dan post-test siswa/siswi SMP dalam rangka sosialisasi ini, diperoleh fakta bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap skor pre-test dan post-test peserta yaitu data nilai pre-test memiliki rata-rata (mean) kenaikan sebesar 7,7 dan data nilai post-test memiliki rata-rata kenaikan 8,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata peserta berdasarkan nilai pre-test dan post-test berupa peningkatan nilai. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa siswa/siswi SMP mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi ataupun materi tentang pemilahan sampah. Dapat dibuktikan bahwa materi yang diberikan kepada siswa/siswi selama sesi penyampaian materi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.

Semoga dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk kreatifitas siswa SMP di al-Azhar Medan lebih luas mengenai sampah yang harus dibedakan antara sampah plastik, sampah botol-botol, dan sampah elektronik. Kemudian semoga anak siswa SMP Al-Azhar Medan lebih bisa membedakan sampah yang mereka buang dan mereka lebih teliti lagi untuk membedakan sampah yang organik maupun non-organik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah beserta guru-guru di SMP Al-Azhar Medan karena telah mengizinkan kami melakukan penelitian ini di sekolah tersebut dengan tujuan mengedukasi dan memenuhi tugas mata kuliah. Terima kasih juga untuk semua anggota tim penyuluh atas kontribusi dan kekompakan untuk melakukan penelitian sehingga menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 2 (Nopember: 2023) hal: 72-78

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, D., Tiara, D. R., & Karim, M. B. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Anak Usia Dini Tentang Pengelolaan Sampah di TK Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 30-36.
- Cahyono, A. R., Ilmiyah, N., & Yusup, F. (2023). KORELASI PENGUASAAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH 3R DI SEKOLAH. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 17-25.
- Kadir, dkk. (2012). Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Padmi. (2002). "Pengelolaan Sampah Sebagai Bagian Pengelolaan Prasarana Kota", Makalah disampaikan pada Semiloka Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Kota Universitas Ahmad Dahlan-PEMDA Kota Yogyakarta, 23 September 2002.
- Sari, C. K., & Anggoro, S. (2020). Edukasi Dampak Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 41-48.
- Sakur, J. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Pemilihan Sampah Berdasarkan Karakteristik Dan Sifatnya Di SDN 027 PARITBARU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 53-59.
- SARI, A. K., JUBAIDI, J., & MULYATI, S. (2023). MODEL PENGELOLAAN SAMPAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KOTA BENGKULU. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(1), 6-10.
- Sulistiyorini, R. N., Darwis, S. R., & Gutama, S. A. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share Social Work Jurnal*.